

**HUBUNGAN KINERJA PPL DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENYULUHAN PERTANIAN PADI SAWAH DI DESA PARIT BILAL
KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT**

Jurnal

ISKANDAR JUNAIDI



JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

**HUBUNGAN KINERJA PPL DENGAN PELAKSANAAN
PROGRAMA PENYULUHAN PERTANIAN PADI SAWAH
DI DESA PARIT BILAL KECAMATAN PENGABUAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Iskandar junaidi¹⁾, Jamaluddin²⁾, Rendra²⁾

Jurnal

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

**HUBUNGAN KINERJA PPL DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN PADI SAWAH
DIDESA PARIT BILAL KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
(Studi Kasus Desa Parit Bilal)**

The Relationship Between The Performance Of Ppl With The Implementation Of Agriculture Agriculture
Programs In Parit Bilal Village, Pengabuan Sub-District, Tanjung Jabung Barat Regency

(Case Study of Parit Bilal Village)

¹⁾Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi²⁾Staf
Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi **e-mail :**
iskandarjunaidi286@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) To find out the performance of PPL (Field Agricultural Extension) in Parit Bilal Village, Pengabuan District, West Tanjung Jabung Regency, (2) To find out the implementation of rice field agricultural extension programs in Parit Bilal Village, Pengabuan District, West Tanjung Jabung Regency, (3) To analyze the relationship between the performance of PPL (Field Agricultural Extension) and the implementation of programs for using superior seeds, soil management, weeding and fertilizing in Parit Bilal Village, Pengabuan District, West Tanjung Jabung Regency. The data used includes primary data and secondary data. The data analysis method used is descriptive analysis and Chi-Square analysis. The total population of farmers in this study was 56 people and all of them were taken as respondent farmers. The results showed that the performance of field agricultural extension (PPL) was in the good category, with a percentage of 76.79%. So that the implementation of agricultural extension programs in 1. Superior use, 2. Soil preparation, 3. Weeding, 4. Fertilization can run according to the technical guidelines in the program manual. The implementation of this extension program shows that some of the respondent farming communities have already carried out the production process, such as 1. Preparation, 2. Implementation, 3. Good evaluation and reporting. Based on the results of Chi Square analysis, it was found that there was a significant relationship between the performance of field agricultural extension (PPL) and the implementation of rice field agricultural extension programs in the study area.

Keywords: PPL Performance, Programa, Agricultural Extension, Lowland Rice

ABSTRAK

Tujuan Penelitian : 1.) Untuk mengetahui kinerja PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2.) Untuk mengetahui pelaksanaan program penyuluhan pertanian padi sawah di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 3.) Untuk menganalisis hubungan antara kinerja PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dengan pelaksanaan program pemakaian bibit unggul, pengolahan tanah, penyiangan, dan pemupukan di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penelitian adalah metode survey dengan jenis data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan secara acak sederhana (simple random sampling) dengan 50 petani sampel. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan persentase sebesar 64,29%. Untuk meningkatkan keberhasilan dan efektivitas program penyuluhan pertanian padi sawah pada daerah penelitian, aspek kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) masih dapat di tingkatkan untuk dapat mencapai keberhasilan suatu program yang dibuat dapat di dekati dengan penerapan teknik budidaya yang lebih baik. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Parit Bilal secara keseluruhan sudah sangat baik berada dalam kategori penilaian baik oleh petani responden dengan persentase sebesar 76,79%. Hal ini berarti kinerja penyuluh pertanian lapangan di lokasi penelitian menggambarkan bahwa PPL telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, dimana hal ini juga didukung oleh karakteristik individu penyuluh seperti pengetahuan, keterampilan, peranan dan nilai PPL yang baik dalam proses pelaksanaan teknis di lapangan. Berdasarkan hasil analisis Chi Square, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap pelaksanaan program penyuluhan pertanian padi sawah di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Keywords: PPL Performance, Programa, Agricultural Extension, Lowland Rice

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di negara kita masih terkendala oleh banyak faktor yang menyebabkan sulitnya bagi para petani untuk berkembang, oleh karena itu dibutuhkan fasilitator yang dilakukan oleh pekerja pengembangan masyarakat antara lain ialah PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan). PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dapat berperan sebagai orang yang mampu membantu masyarakat agar masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan bertani, orang yang mampu mendengar dan memahami aspirasi masyarakat, mampu memberikan dukungan, mampu memberikan fasilitas kepada masyarakat. Program penyuluhan yang merupakan pedoman kerja bagi penyuluh dalam menjalankan tugasnya selama setahun, disusun secara partisipatif setiap tahun dengan melibatkan seluruh stakeholder dan partisipasi aktif pelaku utama (petani) dan pelaku usaha. Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengusahakan tanaman pangan. Tanaman pangan yang dihasilkan salah satunya adalah padi sawah. Hal ini didukung dengan kondisi lingkungan yang cukup ideal untuk pertumbuhan tanaman padi sawah maka dari itu kinerja seorang PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) harus mampu mengemban tugasnya dan mengabdikan dirinya dalam memberikan informasi/inovasi yang terbaru kepada petani dengan demikian suatu kegiatan dan keakraban bisa terjalin antara PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dan petani dalam proses melaksanakan kegiatan usahatani. Pengabuan merupakan kecamatan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah serta di dukung oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dalam melaksanakan usahatani. Sementara itu di desa parit bilal keadaan pertanian padi sawah nya sudah tidak berjalan baik seperti dulu.

keadaan penduduk di Desa Parit Bilal memiliki variasi yang cukup beragam. Kinerja PPL sebagai fasilitator mampu menumbuhkan sosial ekonomi masyarakat. Dengan ikut terlibatnya masyarakat, peningkatan

produktivitas usahatani padi sawah Di Desa Parit Bilal mampu memberikan sumbangsi besar pendudduk kecamatan pengabuan.

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. penelitian ini di lakukan di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Tanjung Jabung Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa program di Desa Parit Bilal merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan kinerja pertanian padi sawah menjadi lebih baik. Objek pengamatan adalah petani yang tergabung dalam 5 kelompok tani yang berjumlah 129 anggota yang mengusahakan usahatani padi sawah.

HASIL PEMBAHASAN

Persiapan

Tabel 13. Persiapan Penyuluh Pertanian Pada Daerah Penelitian di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Tahun 2022

Prestasi Kerja PPL	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	38	67,86
Tidak Baik	≤ 60	18	32,14

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

tabel diatas dapat di jelaskan bahwa pada persiapan yang telah di lakukan oleh penyuluh pertanian lapangan dengan 38 sampel petani merujuk kategori baik dengan persentase 67,86%. Persiapan penyuluhan pertanian lapangan mulai dari membuat program penyuluhan pertanian sampai dengan berjalannya kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian dapatdi mengerti oleh msyarakat petani.

Pelaksanaan

Tabel 14. Pelaksanaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di DaerahPenelitian Tahun 2022

Prestasi Kerja PPL	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	47	83,92
Tidak Baik	≤ 60	9	16,08

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

tabel di atas dapat di jelaskan bahwa pelaksanaan penyuluhan pertanianpada daerah penelitian dengan jumlah sampel dengan persentase sebesar 83,92% pelaksanaan penyuluhan pertanian di daerah penelitian dengan kategori baik. Hasil tersebut di dapatkan dari adanya kegiatan penelitian di mana sampel akan di berikan kuisisioner yang nantinya skor dari kuisisioner tersebut di cari nilai prestasi kerja (NPK) penyuluh pertanian lapangan di daerah penelitian.

Evaluasi Dan Pelaporan

Tabel 15. Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh Pertanian Lapangan di DaerahPenelitian Tahun 2022

Prestasi Kerja PPL	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	49	87,5

Tidak Baik	≤ 60	7	12,5
------------	-----------	---	------

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

data diatas dapat di jelaskan indikator kinerja penyuluh dalam mengevaluasi dan pelaporan yang merupakan tugas yang harus di lakukan oleh penyuluh pertanian lapangan setelah adanya rencana kerja dan kegiatan penyuluhan pertanian yang telah di lakukan. Dalam penelitian yang telah di lakukan di daerah penelitian bahwa kinerja penyuluh dalam mengevaluasi dan pelaporan kegiatannya tergolong baik dengan nilai prestasi kerja sebesar > 60 dengan persentase sebesar 87,5%. Penyuluh pertanian lapangan (PPL) di daerah penelitian melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun terakhir.

Kinerja Keseluruhan

Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Secara Keseluruhan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Prestasi Kerja PPL	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	43	76,79
Tidak Baik	≤ 60	13	23,21

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja penyuluh pertanian lapangan secara keseluruhan menurut petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (76,79%). Kategori baik tersebut didapat berdasarkan 43 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik. Artinya kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Parit Bilal dinilai oleh petani responden memiliki kinerja yang baik dan sudah sesuai dengan kinerja penyuluh pertanian lapangan yang seharusnya. Hasil penelitian kinerja penyuluh pertanian lapangan di lokasi penelitian menggambarkan bahwa PPL telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, dimana hal ini juga didukung oleh karakteristik individu penyuluh seperti pengetahuan, keterampilan, peranan dan nilai PPL yang baik dalam proses pelaksanaan teknis dilapangan.

Pemakaian Bibit Unggul

Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pemakaian Bibit Unggul di Daerah Penelitian Tahun 2022

Pemakaian Bibit Unggul	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	36	64,29
Tidak Baik	≤ 60	20	35,71

Sumber : Hasil

Olahan Data Primer Tahun 2022

tabel di atas dapat dilihat bahwa program penyuluhan pertanian berupa pemakaian bibit unggul berdasarkan hasil wawancara petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (64,29%). Kategori baik tersebut didapat

berdasarkan 36 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik yaitu dengan skor atau nilai yang berada di angka > 60.

Pengolahan Tanah

Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pengolahan Tanah di Daerah Penelitian Tahun 2022

Pengolahan Tanah	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	30	53,58
Tidak Baik	≤ 60	26	46,42

Sumber : Hasil

Olahan Data Primer Tahun 2022

tabel 18 dapat dilihat bahwa program penyuluhan pertanian berupa pengolahan tanah berdasarkan hasil wawancara petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (53,58 %). Kategori baik tersebut didapat berdasarkan 30 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik yaitu dengan skor atau nilai yang berada di angka > 60.

Penyiangan

Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Penyiangan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Penyiangan	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	38	67,86
Tidak Baik	≤ 60	18	32,14

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel di atas dapat dilihat bahwa program penyuluhan pertanian berupa penyiangan berdasarkan hasil wawancara petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (67,86%). Kategori baik tersebut didapat berdasarkan 38 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik yaitu dengan skor atau nilai yang berada di angka > 60.

Pemupukan

Tabel 20. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pemupukan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Pemupukan	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	31	55,36
Tidak Baik	≤ 60	25	44,64

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel di atas dapat dilihat bahwa program penyuluhan pertanian berupa pemupukan berdasarkan hasil wawancara petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (55,36%). Kategori baik tersebut didapat berdasarkan 31 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik yaitu dengan skor atau nilai yang berada di angka > 60.

Programa Penyuluhan Pertanian Secara Keseluruhan

Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Programa Penyuluhan Pertanian Padi Sawah Secara Keseluruhan di Daerah Penelitian Tahun 2022

Programa Penyuluhan Pertanian Padi Sawah	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Baik	> 60	36	64,29
Tidak Baik	≤ 60	20	35,71

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

tabel di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan programa penyuluhan pertanian padi sawah secara keseluruhan menurut petani responden di daerah penelitian tergolong kategori baik (64,29%). Kategori baik tersebut didapat berdasarkan 36 orang petani responden yang menunjukkan penilaian masuk dalam kategori baik. Artinya hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat petani responden di Desa Parit Bilal sudah melakukan proses produksi tanaman dengan baik untuk memperoleh hasil panen yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Parit Bilal secara keseluruhan sudah sangat baik berada dalam kategori penilaian baik oleh petani responden dengan persentase sebesar 76,79%. Hal ini berarti kinerja penyuluh pertanian lapangan di lokasi penelitian menggambarkan bahwa PPL telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, dimana hal ini juga didukung oleh karakteristik individu penyuluh seperti pengetahuan, keterampilan, peranan dan nilai PPL yang baik dalam proses pelaksanaan teknis dilapangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja PPL di lokasi penelitian itu sudah dilakukan dengan sangat baik sehingga petani responden dapat merasakan hasil dari kinerja PPL yang baik tersebut. Namun, dari keseluruhan indikator penilaian kinerja PPL tersebut yang paling baik dan tinggi penilaian nya oleh petani mitra adalah kinerja PPL berupa evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan programa penyuluhan pertanian padi sawah secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 64,29%. Artinya hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat petani responden di Desa Parit Bilal sudah melakukan proses produksi tanaman dengan baik untuk memperoleh hasil panen yang maksimal. Namun masih ada juga beberapa petani yang belum melakukan proses produksi tanaman dengan baik dan benar. Hal ini tentu tidak terlepas dari adanya peran serta kinerja PPL dalam membina petani melalui programa yang telah dibuat yang dibutuhkan oleh petani padi sawah di Desa Parit Bilal.
3. Berdasarkan hasil analisis Chi Square, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap pelaksanaan programa penyuluhan pertanian padi sawah di Desa Parit Bilal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Saran

1. Diharapkan kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) lebih dapat meningkatkan kinerja penyuluhan dengan menggunakan berbagai metode dalam memberikan informasi kepada petani binaan utamanya cara bertani yang baik dan benar. Selain itu, penyuluh pertanian perlu meningkatkan motivasi diri dalam menunjang kinerjanya untuk membantu petani lebih produktif berusahatani. Peningkatan motivasi diri penyuluh pertanian ini dapat dilakukan melalui pengembangan potensi diri dan kebutuhan untuk berafiliasi.
2. Untuk meningkatkan produksi hasil panen dan keberhasilan usaha tani padi sawah, petani harus memperhatikan dan menerapkan program kerja yang telah dibuat dan disepakati oleh penyuluh dan petani padi sawah. Jika ada point dalam program yang tidak atau kurang sesuai maka petani dapat mengajukan usul kepada penyuluh sehingga keaktifan dari petani juga diharapkan disini.
3. Pihak pengambil kebijakan perlu memacu peningkatan kinerja penyuluh pertanian, melalui penyelenggaraan pelatihan yang terintegrasi pada peningkatan kompetensi penyuluh pertanian, yaitu (1) kemampuan merencanakan program penyuluhan dan (2) kemampuan kepemimpinan penyuluh.

Pihak pengambil kebijakan perlu memacu peningkatan kinerja penyuluh pertanian, melalui penyelenggaraan pelatihan yang terintegrasi pada peningkatan kompetensi penyuluh pertanian, yaitu (1) kemampuan merencanakan program penyuluhan dan (2) kemampuan kepemimpinan penyuluh.

